

MEMPERSIAPKAN MASYARAKAT DESA RANCAMANYAR MENUJU INDUSTRI 4.0

Dani Ramdani
Fakultas Teknik, Universitas Langlabuana
dani.ramdani08@gmail.com

Abstract

Forty two student of Universitas Langlabuana (UNLA) have done with KKNM (Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa) program for the academic year 2021/2022. This group were held in Desa Rancamanyar from 12 August to 11 September 2021. The condition of Rancamanyar village is the most populous village nationally, with a diverse culture, various of businesses and various of education.. The other hand impact of pandemic covid-19 felt by the community: income form the community decreased, the election of village heads delayed many times, and juvenile delinquency had the potential to increase. The UNLA student create program for Rancamanyar village includes: Assistance to youth organizations to open creative industry business opportunities through digital marketing as preparation toward Industry 4.0, providing assistance for student workers to make vaccinations successful in supporting the holding of PILKADES in the near future, Providing counseling on legal awareness, and conveyed the promotion of the Universitas Langlabuana with casual chats through social media and local radio RAJA FM. After this KKNM activity ends, it is hoped that Rancamanyar will be able to realize the creative industry business that contained digital marketing as a pillar of industry 4.0.

Keywords: Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Times New Roman 11 spasi tunggal, dan cetak miring]

Abstrak

Empat puluh dua mahasiswa Universitas Langlabuana mengikuti program Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKNM) tahun akademik 2021/2022 yang dilaksanakan di Desa Rancamanyar dari tanggal 12 Agustus hingga 11 September 2021. Keadaan desa Rancamanyar yang merupakan desa terpadat secara nasional, dengan kultur yang beragam, pendapatan dan penghasilan dari usaha yang beragam serta pemerintahan desa dalam transisi kepemimpinan kepala desa; dihadapkan pada situasi pandemi yang berkepanjangan. Dampaknya yang dirasakan masyarakat di desa rancamanyar : pendapatan dan penghasilan secara rata-rata berkurang, pemilihan kepala desa terkatung-katung karena pemerintahan kabupaten Bandung belum mengizinkan, kemudian kenakalan remaja berpotensi menaik karena aktifitas sekolah dengan tatap muka masih belum berjalan. Memperhatikan hal tersebut program kerja KKNM mahasiswa UNLA di desa Rancamanyar antara lain : Pendampingan kepada karang taruna untuk membuka peluang bisnis industri kreatif melalui marketing digital, memberi bantuan tenaga mahasiswa untuk menyukseskan vaksinasi dalam mendukung terselenggaranya PILKADES dalam waktu dekat, Memberikan penyuluhan tentang kesadaran hukum, serta menyampaikan promosi Kampus Universitas Langlabuana kepada siswa jenjang SMP dan SMA dengan obrolan santai melalui media sosial dan radio RAJA FM. Setelah kegiatan KKNM ini berakhir, diharapkan desa Rancamanyar mampu mewujudkan bisnis industri kreatif menjadi pilar industri 4.0 di desa Rancamanyar, terselenggaranya PILKADES dengan aman dan nyaman, terciptanya masyarakat muda yang bermoral dan taat hukum serta menjadi peluang bagi UNLA sebagai salah satu pilihan bagi anak muda dalam melanjutkan studi di perguruan tinggi.

Kata kunci: Digital Marketing; Industri 4.0; Industri Kreatif.

PENDAHULUAN

Desa Rancamanyar merupakan desa swasembada. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan perekonomian yang lebih maju dibandingkan dengan desa lain, mereka sudah mampu mengembangkan pemikirannya yang lebih modern. Desa Rancamanyar terletak di Kabupaten Bandung, Kecamatan Baleendah, dengan luas wilayah 352,450 Ha/m. Dengan kondisi wilayah dari segi tekstur tanah merupakan tanah debuan, dengan curah hujan sebanyak 2000 Mm, dengan kelembapan sebesar 90, serta suhu rata-rata harian 22 derajat celsius.

Desa Rancamanyar merupakan desa terpadat senasional. Dengan total jumlah penduduk 51.159 jiwa, RT 119 buah, dan RW 23 buah. Padatnya jumlah penduduk membawa berbagai dampak, baik itu positif maupun negatif. Segi positif dari padatnya penduduk menjadikan desa rancamanyar sangat berkembang terutama dalam bidang perekonomian dan kualitas kemasyarakatan, namun sisi negatifnya berdampak juga pada kurangnya ketenagakerjaan dalam melayani masyarakatnya. Berikut adalah data demografi masyarakat desa Rancamanyar:

Tabel -1 Data Masyarakat Desa Rancamanyar

Data Penduduk	Anak-anak (0-11 Tahun)	Remaja (12-20 Tahun)	Dewasa (21-50+ Tahun)
Laki-laki	5146	5295	14831
Perempuan	6278	3678	15931
Jumlah penduduk	51.159		

Desa Rancamanyar memiliki keragaman dalam kegiatan pencaharian. Mulai dari petani, pedagang, buruh, hingga pengusaha mikro, kecil, dan menengah, Karena jumlah penduduknya yg banyak, rata-rata mata pencaharian masyarakat adalah usaha mandiri baik itu UMKM maupun Jasa. Gambaran umum tersebut

p-ISSN 2715-1123, e-ISSN 2715-1131

dapat dilihat dalam data di bawah ini:

Tabel-2 Data Kegiatan Ekonomi

Jenis Usaha	Jumlah
Usaha Perdagangan	695
Usaha Kecil	283
Usaha Jasa	141
Perkantoran	107

Kegiatan KKNM UNLA di desa Rancamanyar bermitra dengan pihak Karang Taruna Rancamanyar, SMP-3 Baleendah yang berlokasi di desa Rancamanyar serta pihak pemerintahan desa Rancamanyar sendiri.

Permasalahan Pandemi COVID-19 yang dirasakan oleh mitra Karang Taruna adalah terdapat beberapa anggota pemuda yang menggeluti bisnis UMKM (mikro) mengalami pendapatan penjualan sehari-hari yang berkurang. Keadaan sepi pengunjung dan tingkat pemasaran yang menurun. Hal itu membuat pendapatan mereka tidak senormal hari-hari sebelum pandemi.

Anak remaja yang seharusnya melakukan aktifitas pembelajaran di laksanakan di sekolah masing-masing, sejak pandemic COVID-19 tahun lalu pembelajaran dilakukan secara daring. Hal ini menyebabkan rentang waktu aktifitas sehari-hari masing-masing anak banyak waktu luang. Sehingga mitra Kepala Sekolah SMP-3 Baleendah memiliki kekhawatiran dimana kegiatan anak-anak menjurus pada maraknya kriminalitas kenakalan remaja. Pada usia remaja itu rentan akan pengaruh negatif karena mencari jati diri.

Dampak pandemic COVID-19 juga berakibat pada mitra pemerintahan desa Rancamanyar dimana program penggantian kepemimpinan desa Rancamanyar terlunta-lunta. Seharusnya PILKADES dilaksanakan bulan Februari 2021 namun mengalami pengunduran yang berulang. Bahkan sampai saat ini belum ada kepastian tentang tanggal kapan akan dilaksanakan PILKADES tersebut. Pihak

url: <http://journal.unla.ac.id/index.php/tribhakti>

pemerintah kabupaten Bandung telah mensyaratkan bahwa pelaksanaan PILKADES itu dapat dilaksanakan bila masyarakat desa Rancamanyar sudah melaksanakan vaksin minimal 80% dari jumlah penduduknya. Namun Desa

Rancamanyar yang merupakan desa terpadat secara nasional itu merasakan jumlah aparat desa tidak mencukupi melayani masyarakat pada kegiatan vaksin dengan nyaman dan aman

METODE/METHODS

Hal yang wajar bila kita ingin mewujudkan Industri 4.0 di Indonesia, maka masyarakat, kulture, infrastruktur disiapkan secara masif. Desa Rancamanyar secara kemampuan masyarakat, kultur, teknologi, kesisteman termasuk infrastruktur jauh dari Industri 4.0, tapi untuk memlui dengan niat dan keinginan untuk mewujudkannya, sebaiknya dari sekarang.

Pelaksannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi zoom yang disediakan oleh pihak Mahasiswa KKNM. Selama penyampaian materi penyuluhan dan pejelasananya, diprogramkan berdialog secara interaktif untuk memastikan anak daalam proses memperhatikan materi. Kemudian diakhir program dilakukan test serta hadiah hiburan berupa pulsa.

Metoda dan langkah kerja untuk menyiapkan desa Rancamanyar menuju Industri 4.0 sebagai berikut :

Program informal dilakukan melalui obrolan santai di radio lokal desa Rancamanyar, yaitu radio RAJA FM. Peserta obrolan adalah maahasiswa KKNM bersama anak SMA yang tergabung pada karang tarun desa rancamanyar.

Memilih bidang yang akan dijadikan inisial program, dalam hal ini adalah memilih bidang industry kreatif. Hal ini untuk menampung keragaman mata pencaharian masyarakat desa Rancamanyar.

Kegiatan vaksin di desa Rancamanyar seluruhnya dikendalikan oleh pihak pemerintahan desa Rancamanyar. Sedangkan pihak mahasiswa menjalankan kebijakan dan arahan pemerintahan desa tersebut.

Memilih pelaku yang lebih siap dengan dunia digital, dalam hal ini adalah karang taruna.

Metoda pelaksanaan tersebut dilaksanakan sesuai dengan kepakaran tim pengabdii sesuai tabel-3

Penyamaan pola pikir antara mahasiswa KKNM dengan pihak karang taruna desa Rancamanyar dalam memperespikan Indutri 4.0 dan digital marketing.

Tabel-3 Kepakaran tim pengabdi dan Mahasiswa KKNM

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Memberikan sharing pengetahuan dengan markering digital kepada karang taruna desa rancamanyar.

Nama	Kepakaran	Tugas
Dani Ramdani	Teknik Elektro, Teknik Telekomunikasi, Management Operasi.	KetuaTIM sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Lapangan Penanggung jawab program pengabdian termasuk diskusi tahapan dan langkah kerja dengan pihak mitra. Penanggung jawab hasil evaluasi

Untuk program kesadaran hukum bagi kawula muda anak SMP dan anak SMA, maka metoda dan pelaksanaanya dilakukan secara formal dan informal.

Secara formal, mahasiwa KKNM melakukan diskusi awal dengan kepala sekolah dan guru BK untuk menentukan target siswa penyuluhan, tanggal pelaksanaan serta lingkup materi yang perlu disampaikan. Dalam hal ini pihak sekolah menentukan siswa yang menjadi target, serta jadwal pelaksanaan penyuluhan, sedangkan mahasiswa KKNM menawarkan isi materi penyuluhan.

Nama	Kepakaran	Tugas
		secara menyeluruh program pengabdian, termasuk pelaporan, penulisan journal, dan pembicara pada sharing session
Mahasiswa (42 orang)	Teknik Elektro Teknik Informatika Teknik Industri Teknik Sipil Arsitektur Ekonomi Akutansi Ekonomi Manajemen Ilmu Hukum Ilmu Komunikasi	Memberikan pelatihan kepada karang taruna Menyiapkan materi penyuluhan untuk anak SMP. Menjelaskan tatacara proses vaksin kepada

Nama	Kepakaran	Tugas
	Ilmu Kesejahteraan Sosial Ilmu Pemerintahan Pendidikan Ekonomi Pendidikan Matematika PGSD	masyarakat desa Rancamanyar

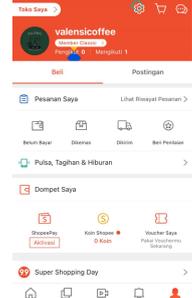
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian mahasiswa dan dosen pada program KKNM kepada masyarakat Rancamanyar beragam sesuai dengan kegiatannya, sebagai berikut :

Hasil pengabdian pada kegiatan Wira Desa Industri Kreatif sesuai tabel-4 :

Tabel-4 : Hasil/Kemajuan yang diperoleh Mitra KARANG TARUNA

NO	ITEM	SEBELUM	SESUDAH	KET.
1	Tampilan di IG (salah satu produk percontohan : Kopi)			Perubahan penampilan LOGO
2	Informasi Produk kopi	Tidak ada		Lima buah photo informasi produk kopi
3	Penambahan Chanel digital Marketing	IG saja	Tampil di SHOPEE	Menambah Probabilitas penjualan

NO	ITEM	SEBELUM	SESUDAH	KET.
				

Tabel-5 : Komentar Penanggung Jawab Program dari Mitra (SMP-3 Baleendah)

Hasil pengabdian dari kegiatan vaksin

hasilnya sebagai berikut :



Gambar-1 :

Keberhasilan kegiatan Vaksin

Bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan vaksin menambah jumlah prosentase 20%, yaitu dari 40% menjadi 60%.

Hasil pengabdian untuk penyuluhan kesadaran hukum bagi anak SMP-3 Baleendah disampaikan sesuai hasil wawancara mahasiswa KKNM dengan salah satu guru SMP-3 sebagai penanggung jawab program sesuai tabel sebagai berikut:

No	Item	Komentar	Ket.
1	Hasil Penyuluhan secara umum	alhamdulillah hal yang dilakukan mahasiswa dan mahasiswi selama kkn di smpn 3 baleendah sangat baik dan bermanfaat, penyuluhan hukum yang sudah di berikan kepada para siswa siswi smpn 3 baleendah sangat berguna, dengan adanya kkn ini lebih membawa anak anak menuju ke masa depan yang bisa menjadikan generasi yang taat pada hukum, karena dari orang yang taat hukum lah maka kita bisa membangun indonesia lebih baik	Sangat Baik
2	Kesan	kegiatan penyuluhan	Sangat Bermanfaat

No	Item	Komentar	Ket.
		dan edukasi hukum dalam fenomena kenakalan remaja sangat bermanfaat	t
3	Pesan	semoga anak didik kami benar benar mengetahui dan sadar akan hukum.	Sangat Positif

KESIMPULAN

Mempersiapkan Desa Rancamanyar menuju Industri 4.0 adalah upaya meningkatkan kepedulian masyarakat Desa Rancamanyar dalam menyikapi hadirnya Industri 4.0. Mempersiapkan itu memang dari seluruh aspek, mulai dari manusianya, infrastrukturnya, sistemkerjanya, sistem hukumnya dan lain lain. Tetntu kegiatan KKNM di desa Rancamanyar dengan issue menyiapkan masyarakat desa Rancamanyar menuju Industri 4.0 tentu lingkupnya sangat terbatas. Oleh sebab itu lingkupnya dipilih industri kreatif, hal ini untuk menampung keberagaman peluang pencaharian. Salah satu hasil yang diperoleh oleh mahasiswa KKNM itu adalah menjadi pendorong bagi mahasiwa dan karang taruna untuk menambah produk sehingga menapak selangkah demi selangkah menuju industri 4.0.

REFERENSI

Alfan, M., & Rumi, J. (2020). Penyuluhan Tindakan Kenakalan Remaja Dalam Perspektif Hukum dan Kesehatan Pada Siswa SMP di Desa Kalisat Kecamatan

Kalisat Kabupaten Jember. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 1(2), 44-47.

Asyhari, D. L. W., & Lisdiana, N. (2021). Penyuluhan Hukum Tentang Kenakalan Remaja Dan Pendampingan Belajar Sehat Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Remaja Dukuh Pulon, Malangan, Tulung-Klaten. *Krida Cendekia*, 1(01).

Baleendah, Kecamatan (2020). Kecamatan Baleendah Dalam Angka. BPS Kabupaten Bandung.

Bandung, B. K. (2020). Kabupaten Bandung Dalam Angka. BPS Kabupaten Bandung.

Barat, B. P. S. J. (2020). Jawa Barat dalam Angka 2013. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.

Dewi, A., & Bustan, R. (2021). Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Dan Protokol Kesehatan 7 M Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19.

Hasanah, S., Ibrahim, I., Supriyadi, A., & Rejeki, S. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Penanggulangan Narkoba Melalui Penyuluhan Hukum Di Desa Juru Mapin Kecamatan Buer Sumbawa. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 834-838.

Prasetyo, B., & Trisyanti, U. (2018). Revolusi industri 4.0 dan tantangan perubahan sosial. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (5), 22-27.

Simatupang, T. (2007). *Industri Kreatif Jawa Barat*. Bandung: Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung.

Wind, J., & Mahajan, V. (2002). Digital marketing. *Symphonya. Emerging Issues in Management*, (1), 43-54.